

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *OUTDOOR STUDY* UNTUK
MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS V
SDN 02 SENDANG**

Asti Nurjanah¹, Wahyudi²

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Email: astinurjanah99@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Email : wahyudi@umpo.ac.id

ABSTRACT

Outdoor learning is a learning method where students learn and observe events in the surrounding environment in accordance with the material being taught with the aim of eliminating student boredom and making learning apply the knowledge learned in the real world. In today's era, Indonesian people must have good literacy skills if they want to compete with the outside world, one of which is numeracy literacy skills. But in reality the numeracy literacy skills of fifth graders at SDN 02 Sendang need to be improved again. Given the problems regarding numeracy literacy skills faced in partner schools, this service activity aims to improve the numeracy literacy skills of fifth grade students of SDN 02 through the use of outdoor studies. The method of implementing this outdoor study activity is divided into 2 stages, namely the observation stage and also the outdoor study stage. Participants or partners of this service activity are fifth grade students of SDN 02 Sendang. Service activities are carried out for 4 weeks, one meeting per week. The results of this service activity were that the fifth grade students of SDN 02 Sendang participated in outdoor study activities with great enthusiasm and the implementation of the use of outdoor studies was able to foster numeracy literacy skills for fifth graders of SDN 02 Sendang.

Keywords: *Implementation, outdoor study, literacy numeracy*

ABSTRAK

Outdoor study merupakan metode pembelajaran dimana pengajar membawa siswa belajar dan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa serta membuat siswa belajar mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dalam kelas pada dunia nyata. Di era sekarang ini, masyarakat Indonesia harus memiliki kemampuan literasi yang baik apabila ingin bersaing dengan dunia luar, salah satunya adalah kemampuan literasi numerasi. Tetapi kenyataannya kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SDN 02 Sendang perlu ditingkatkan lagi. Dengan adanya permasalahan mengenai kemampuan literasi numerasi yang dihadapi di sekolah mitra, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 02 Sendang melalui pemanfaatan outdoor study. Metode pelaksanaan pada kegiatan outdoor study ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu tahapan observasi dan juga tahapan outdoor study. Peserta atau mitra dari kegiatan

pengabdian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Sendang. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 4 minggu satu kali pertemuan di setiap minggunya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Sendang mengikuti kegiatan outdoor study dengan sangat antusias serta implementasi pemanfaatan outdoor studi mampu menumbuhkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 02 Sendang.

Kata Kunci: *Implementasi, outdoor study, literasi numerasi*

PENDAHULUAN

Program kampus mengajar adalah sebuah program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan negara Indonesia. Menurut Komarudin (2021) program kampus mengajar merupakan sebuah program yang mendatangkan secara langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah mitra terutama sekolah yang berada di zona 3T dalam rangka membantu guru dalam melakukan inovasi dan meningkatkan kreativitas serta mendukung program literasi numerasi.

Menurut Rufiana, dkk (2019), era 4.0 menuntut masyarakat lebih meningkatkan kemampuannya untuk bersaing dengan dunia luar. Terdapat 6 literasi dasar yang harus dikuasai masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing mereka yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan juga literasi budaya dan kewarganegaraan. Literasi numerasi merupakan salah satu bagian penting dari literasi yang harus dikuasai oleh masyarakat Indonesia sebagai bekal kedepannya. Menurut Fury Setyo Siskawati, dkk (2020) kemampuan literasi numerasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, social dan juga kesejahteraan individu maupun masyarakat. Oleh karena itu kemampuan literasi numerasi harus ditekankan pada jenjang sekolah, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi.

Menurut Widiastuti dan Kurniasih (2021), kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan seseorang berfikir logis untuk menganalisis suatu permasalahan seperti grafik, bagan, tabel dan sebagainya yang terkait dengan unsur matematika di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Qasim, Kadir dan Awaludin (2015) yang menyatakan bahwa literasi numerasi merupakan suatu kemampuan untuk memahami serta menerapkan matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari serta dapat menjelaskan bagaimana cara penggunaannya kepada orang lain. Menurut Pangesti 2018 berdasarkan kurikulum 2013 kemampuan literasi mencakup 6 komponen yaitu mengestimasi serta menghitung permasalahan bilangan bulat, menerapkan pecahan serta perbandingan, mengenali dan juga

menggunakan pola relasi, menerapkan penalaran spasial, melakukan pengukuran, dan menginterpretasikan informasi statistik. Struktur literasi numerasi terdiri dari 4 bagian yaitu bilangan, operasi dan perhitungan, pengolahan data serta geometri dan pengukuran (Tim GLN, 2017). Sehingga literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang berfikir logis dalam menerapkan dan juga menganalisis suatu permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan, operasi dan perhitungan, pengolahan data, geometri dan perhitungan seperti bilangan bulat, pecahan dan perbandingan, penalaran spasial, pola relasi, pengukuran dan sebagainya yang terkait dengan unsur matematika.

Pada kesempatan ini kami mencoba melihat sejauh mana kemampuan siswa kelas V SDN 02 Sendang dalam menerapkan ilmu matematika dalam memecahkan permasalahan sehari-hari, namun setelah kami mencoba untuk melihat kemampuan literasi numerasi siswa di SD tempat pengabdian ternyata kemampuan literasi numerasi siswa di SDN 02 Sendang perlu ditingkatkan lagi, siswa masih kurang mampu menerapkan ilmu dan teori matematika yang telah di dapatkan didalam kelas untuk memecahkan permasalahan sehari-hari. Literasi numerasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Quinn (2011) menyatakan bahwa literasi numerasi diterapkan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Berbicara tentang masalah sehari-hari berarti kita berbicara tentang situasi nyata, oleh karena itu untuk memberikan gambaran nyata pada anak pengajar perlu membawa anak untuk mengamati secara langsung ataupun berkontribusi langsung dalam praktik pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Santi (2019) bahwa hasil pembelajaran akan lebih baik apabila melibatkan kontribusi siswa secara langsung dalam teori maupun praktik pembelajaran.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai penggunaan *outdoor study* dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan ratnasari (2021) yang berjudul "*Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini*" yang menyatakan bahwa *outdoor learning* atau *outdoor study* mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa atau anak. Menurut Smith dalam Sumarmi berpendapat bahwa *outdoor study* bertujuan untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam kelas pada dunia nyata, Danarti (2014). Menurut Hidayati (2014) *outdoor study* adalah sebuah metode pembelajaran dimana guru membawa siswa belajar langsung di lapangan sehingga dapat merubah sikap mereka terhadap lingkungan serta bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Cintami dan Mukminan

(2018) *outdoor study* merupakan upaya untuk membawa siswa mengamati lingkungan sekitar atau alam sekitar yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Hal ini didukung dengan pendapat Suhendar (2015) yang menyatakan bahwa salah satu sumber belajar yang dapat memperkaya wawasan peserta didik adalah alam lingkungan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *outdoor study* adalah metode pembelajaran dimana pengajar membawa siswa belajar dan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa serta membuat siswa belajar mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dalam kelas pada dunia nyata.

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa literasi numerasi merupakan salah satu kemampuan yang penting yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia, tetapi kenyataan dilapangan kemampuan literasi numerasi siswa SDN 02 Sendang perlu di tumbuhkan lagi. Metode *outdoor study* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran secara umum yang mampu membawa siswa belajar secara langsung di luar kelas dan menghilangkan kejenuhan siswa sehingga siswa melatih kemampuan siswa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata. Selain itu dalam pembelajaran *outdoor study* melibatkan siswa kelas V SDN 02 Sendang secara langsung, menurut Wahyudi (2020) keaktifan siswa akan meningkat menjadi 80% ketika siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Program pengabdian mengajar di sekolah ini merupakan sebuah upaya untuk menumbuhkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 02 Sendang melalui implementasi pemanfaatan *outdoor study*.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra siswa SDN 02 Sendang mengenai kemampuan literasi numerasi siswa yang perlu ditingkatkan akhirnya solusi yang ditawarkan yaitu implementasi pemanfaatan *outdoor study* untuk menumbuhkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 02 sendang. Dengan adanya kegiatan pengabdian *outdoor study* ini diharapkan akan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini mendeskripsikan tentang implementasi pemanfaatan *outdoor study* untuk menumbuhkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 02 Sendang.

Adapun instrumen yang digunakan adalah grafik nilai pretest dan post test siswa kelas V SDN 02 Sendang. Program pengabdian mengajar di sekolah ini menggunakan pemanfaatan *outdoor study*. Adapun sumber belajar yang digunakan adalah alam lingkungan sekitar SDN 02 Sendang. Peserta dari kegiatan *outdoor study* ini adalah siswa kelas V SDN 02 Sendang yang berjumlah 6 orang.

Kegiatan *outdoor study* dilakukan selama 4 minggu dengan setiap minggunya 1 kali pertemuan. Jadwal kegiatan meliputi, minggu pertama dilaksanakan di hari Kamis tanggal 6 Mei 2021, kegiatan minggu kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Mei 2021, kegiatan minggu ketiga pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021 dan kegiatan minggu keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021. Pada minggu pertama dilakukan observasi terhadap siswa sedangkan pada minggu 2 sampai minggu 4 dilakukan kegiatan *outdoor study*. Teknis pelaksanaan kegiatan *outdoor study* yaitu selama 3 jam dengan 1 jam pertama penjelasan materi matematika dikelas dan 2 jam selanjutnya diteruskan dengan kegiatan *outdoor study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

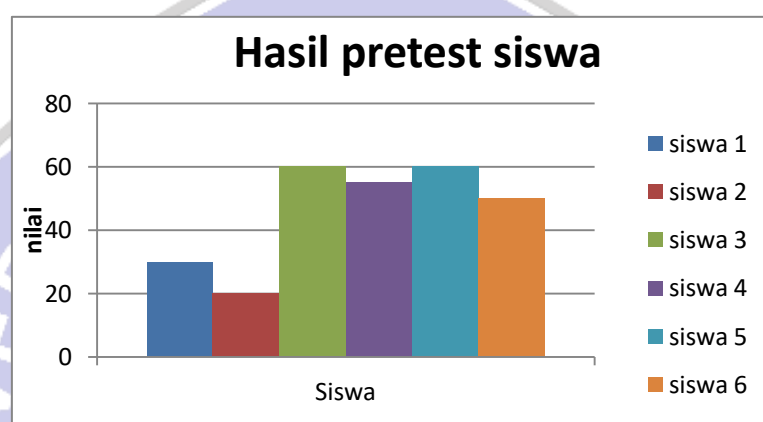
Program pengabdian mengajar di sekolah ini bertempat di SDN 02 Sendang. kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021. Kegiatan dilaksanakan selama 4 minggu dengan setiap minggunya 1 kali pertemuan. Mitra dari program pengabdian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Sendang. Program pengabdian mengajar di SDN 02 Sendang ini dilaksanakan setiap hari Kamis dengan durasi waktu 3 jam yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Pada kegiatan ini memanfaatkan alam lingkungan sekitar SD sebagai sumber belajar.

Kegiatan pada minggu pertama yaitu observasi siswa, dilakukan pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021. Kegiatan ini dilakukan selama 2 jam mulai dari pukul 08.00- 10.00 WIB. Kegiatan observasi dilakukan dengan memberikan soal pretest yang berhubungan dengan literasi dalam permasalahan sehari-hari, kemudian meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan teori, konsep matematika yang telah mereka pelajari. Pada kesempatan ini kami mengambil materi geometri tepatnya volume bangun ruang yang merupakan salah satu struktur dalam literasi numerasi. Saat dilakukan observasi diketahui bahwa siswa masih kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan. Mereka belum mampu menemukan konsep, teori dan juga belum mampu menerapkan dengan benar. Hal ini bisa dilihat dari grafik hasil posttest siswa. Dari hasil posttest

siswa di peroleh rata-rata nilai siswa adalah 45.83, nilai ini tentu masih jauh dari kata baik.

Grafik 1. Nilai post tes siswa kelas V SDN 02 Sendang

Tahap yang kami lakukan setelah mengetahui sejauh mana kemampuan siswa adalah menentukan metode mana yang dirasa sesuai dalam pembelajaran literasi numerasi ini. Dengan melihat beberapa referensi metode pembelajaran akhirnya kami memilih memanfaatkan



outdoor study sebagai metode yang akan kami gunakan. Hal ini didasarkan pada situasi siswa yang mulai jenuh dengan kegiatan belajar di dalam kelas dan juga adanya keterkaitan antara *outdoor study* dengan literasi numerasi seperti penjabaran di atas. Selanjutnya kami membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Dalam tahap pembuatan perangkat pembelajaran ini kami membuat Lembar belajar yang sesuai dengan materi di buku tema siswa sebagai bahan ajar.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan *outdoor study* dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada kegiatan *outdoor study* 1 jam pertama kami isi dengan pemberian materi dalam kelas dan 2 jam selanjutnya yaitu pembelajaran ruang kelas dan pengamatan terhadap permasalahan yang di temui selama kegiatan. Pada *outdoor study* ini materi yang diambil adalah tentang volume bangun ruang. Respon dan kemampuan literasi siswa semakin tumbuh disetiap pertemuannya.



Gambar 1. Kegiatan *outdoor study* pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama *outdoor study*, dilaksanakan pada minggu kedua tepatnya pada hari Kamis tanggal 13 Mei 2021. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00- 11.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembelajaran di dalam kelas mulai dari pembukaan, penjelasan materi mengenai volume bangun ruang dan juga evaluasi pembelajaran di kelas, selanjutnya kami mengajak siswa berlatih menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang ditemukan saat kegiatan *outdoor study*. Kali ini kami mengajak siswa untuk melakukan *outdoor study* di salah satu rumah warga dimana disana ada sebuah kolam ikan yang berbentuk balok. Kami meminta siswa untuk mencari kira-kira butuh berapa liter air untuk memenuhi kolam ikan tersebut. Siswa menunjukkan respon yang sangat baik, mereka terlihat antusias dan juga lebih bersemangat ketika diajak belajar di luar kelas. Kami mencoba memberikan permasalahan yang kami temukan saat *outdoor study* dan meminta siswa memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Beberapa siswa menerapkan konsep dengan benar, dan beberapa lainnya masih bingung dalam menerapkan konsep matematika dalam memecahkan masalah tersebut. Selain itu siswa terlihat senang dan lebih antusias mengikuti pembelajaran diluar kelas. Selesainya melekatkan kegiatan *outdoor study* siswa diajak kembali ke Sekolah dan mengakhiri pembelajaran untuk pertemuan kali ini.



Gambar 2. Kegiatan *outdoor study* pertemuan kedua

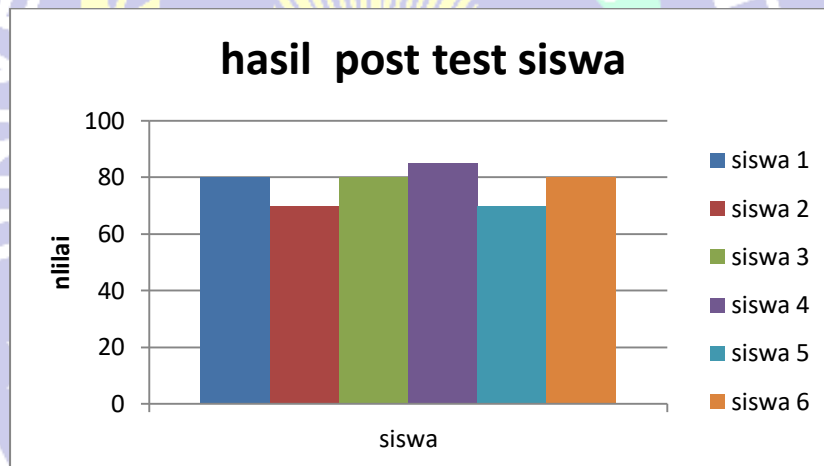
Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021. Kegiatan dimulai pukul 08.00-11.00 WIB. 1 jam pertama dilakukan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan selanjutnya yaitu *outdoor study*, kegiatan kali ini dilaksanakan di alam sekitar SDN 02 Sendang. Pada kegiatan kali ini kami mengajak siswa mengamati kejadian yang ada di sekitar. Salah satu kegiatannya yaitu menghitung volume dari botol minum yang mereka bawa saat kegiatan *outdoor study*. Kemampuan literasi siswa kelas V SDN 02 Sendang sudah mulai terasah. Mereka mampu menyelesaikan masalah yang diberikan saat kegiatan *outdoor study* dengan konsep dan teori matematika yang telah mereka pelajari sebelumnya walaupun masih ada beberapa siswa yang bingung menerapkan penyelesaian matematika yang sesuai, selain itu siswa terlihat nyaman dan lebih senang belajar di luar ruangan serta mereka terlihat antusias saat melakukan pengamatan secara langsung.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021. Seperti biasanya kegiatan dilaksanakan selama 3 jam dengan 1 jam pertama pemberian materi di dalam kelas dan 2 jam berikutnya kegiatan *outdoor study*. Pada pertemuan ini kami mengajak siswa mengamati permasalahan mengenai materi volume bangun ruang. Pengamatan dilakukan di salah satu rumah warga. Permasalahan sehari-hari yang diamati merupakan permasalahan yang serupa dengan soal pretest yaitu berhubungan dengan volume kebocoran air. Saat melakukan pengamatan siswa terlihat antusias dan juga terlihat senang. Kemudian setelah dijelaskan mengenai permasalahan yang terjadi siswa diminta untuk menemukan volume air yang akan terbuang dalam sehari atau 24 jam. Semua siswa kelas V SDN 02 Sendang mampu menjawab menggunakan konsep yang benar. Siswa sudah mampu mengaitkan permasalahan yang diberikan dengan konsep matematika yang sesuai walaupun masih ada beberapa siswa yang menjawab dengan jawaban yang kurang tepat.



Gambar 3. Kegiatan *outdoor study* pertemuan ketiga

Setelah itu dilakukan post test kepada seluruh siswa kelas V SDN 02 Sendang. Soal yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal pre test sebelumnya. Melalui post test diketahui nilai siswa mengalami kenaikan dilihat dari indikator yang sama, hal ini dapat dilihat dari grafik hasil post test siswa. Dari hasil post test siswa diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 77.5, diperoleh peningkatan pada hasil belajar siswa.



Grafik 2. Hasil post test siswa kelas V SDN 02 Sendang

SIMPULAN

Dari implementasi pemanfaatan *outdoor study* ini memiliki dampak yang positif terhadap siswa kelas V SDN 02 Sendang. Dari kegiatan ini dapat dilihat siswa lebih nyaman dan bersemangat saat diajak belajar di lingkungan luar atau alam sekitar. Selain itu poin pentingnya *outdoor study* mampu membuat siswa belajar menerapkan ilmu atau teori matematika yang telah di pelajari di dalam kelas untuk memecahkan permasalahan yang mereka temukan selama kegiatan yang merupakan contoh dari permasalahan sehari-hari. Yang artinya dengan kegiatan ini kemampuan literasi numerasi siswa

kelas V SDN 02 Sendang mulai tumbuh dan terasah. Hal itu juga dapat dilihat dari grafik hasil belajar siswa dimana terdapat peningkatan hasil belajar dari sebelum dilakukan implementasi *outdoor study* dan setelah dilakukan *outdoor study*.



